

PELATIHAN PEMANFAATAN GOOGLE FORM BAGI GURU SEKOLAH MI NURUL FALAH BOJONG GEDE BOGOR UNTUK PEMBUATAN SOAL UJIAN MULTIPLE CHOICE

Akhmad Aris Tantowi^{1*}, Achmad Birowo², Arie Surachman³, Didik Wiguna⁴⁾, Ismi Felina⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

bjrjkt1973@gmail.com¹, achmadbirowo@gmail.com²

ariesurachmankom@gmail.com³, didik.wiguna@gmail.com⁴

ismifelina12@gmail.com⁵

Received: 20-07- 2026

Revised: 31-07-2026

Approved: 06-08-2024

ABSTRAK

Pembelajaran daring merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang dilakukan sekolah-sekolah Indonesia di semua tingkatan pada masa penyebaran Covid-19. Untuk mendukung hal tersebut, guru harus mampu menyiapkan pembelajaran daring dan alat penilaian. Layanan ini dilaksanakan untuk mendukung hal tersebut dengan tujuan untuk melatih guru MI NURUL FALAH BOJONG GEDE BOGOR dalam menyampaikan soal secara online melalui Google Form. Permasalahan yang dihadapi partner adalah mereka belum memahami cara kerja Google Form dan cara membuat pertanyaan ulasan sehingga memerlukan bimbingan dan pelatihan. Metode pelaksanaannya menggunakan transfer pengetahuan melalui workshop dan sosialisasi. Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah MI Nurul Falah Bojong Gede Bogor.

Kata kunci : Pembuatan soal ujian multiple choice; Google form

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang setiap saat semakin maju membuat segala sesuatu yang ingin dikerjakan akan menjadi lebih mudah, contoh nyata yaitu saat covid-19 pembelajaran dilakukan secara daring atau online menggunakan platform-platform yang berbayar maupun secara gratis seperti zoom, google meet dan lainlainnya. Tidak hanya itu dalam penggunaan teknologi untuk melakukan pembelajaran karena menjadi sebuah keharusan juga bagi para guru untuk harus melakukan rutinitas evaluasi pembelajaran atau penilaian selama masa pandemi yang harus dilakukan secara online, karena siswa siswi tidak dapat hadir di sekolah untuk mengikuti tes secara langsung dikelas (Talakua et al., 2024). Perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi pada era globalisasi sekarang ini mengalami kemajuan sangat signifikan. Kemajuan tersebut hampir memengaruhi semua sendi kehidupan. (Lutfi et al., 2020)

Menurut (Yuwono et al., 2020) perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran telah mengubah peran guru. Kini, guru tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga berperan sebagai tutor, pemberi arahan, dan teman belajar yang bertanggung jawab terhadap peserta didik. Pandemi Covid-19 di Indonesia turut berdampak pada berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan.

Sebagaimana dijelaskan oleh (Yusron et al., 2020), aktivitas pembelajaran yang sebelumnya dilakukan melalui interaksi tatap muka langsung antara tenaga pendidik dan peserta didik kini beralih ke pembelajaran daring atau online akibat adanya wabah tersebut. Sebagian pembelajaran disekolah menggunakan

pembelajaran onlie secara daring (dalam jaringan). Selain pembelajaran pemberian tugas dan soal evaluasi menggunakan media online. Guru-guru disekolah dituntut harus bisa menguasai dan menggunakan aplikasi online untuk pembelajaran begitu juga aplikasi untuk pemberian soal evaluasi. Saat ini sudah banyak banyak dikembangkan pembelajaran berbasis internet, dan sudah saatnya instrumen penilaian juga berbasis internet. Ada banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk menyusun instrumen penilaian berbasis internet, diantaranya adalah: survey monkey, typeform, Google Form, soho survey, survey gizmo dan survey planet (Wulandari, 2020). Namun karena masyarakat lebih populer dengan Google, baik untuk kepentingan browsing di internet maupun untuk kepentingan email (gmail), maka aplikasi yang cocok untuk guru dalam menyusun soal evaluasi adalah Google form.

Sistem pembelajaran dan evaluasi dalam masa pembelajaran daring harus dapat memanfaatkan tehnologi terutama android atau handphone. Peserta didik lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain dengan android daripada menggunakannya untuk belajar. Untuk itu guru harus bisa memanfaatkan tehnologi untuk pembelajaran. Salah satunya menggunakan aplikasi google classroom dan google form yang sangat mudah di akses melalui handphone. (Pangga et al., 2021).

Google Form merupakan aplikasi Google Docs yang dapat diakses secara gratis dan sangat mudah diakses oleh semua kalangan baik itu pelajar maupun guru dan sebagainya (Nurhaliza et al., 2020) dan merupakan produk Google Workspace for Education yang dirancang untuk membuat survei terhadap suatu keadaan. Google Form dirancang untuk dijadikan sebagai kuis atau evaluasi terhadap para siswa, karena pada aplikasi Google Form terdapat fitur dimana soal-soal yang dibuat guru bisa dinilai secara otomatis langsung ketika siswa selesai melakukan evaluasi dan siswa dapat mengetahui secara langsung nilai yang didapat. Aplikasi Google Form ini bisa dikembangkan dengan membuat soal pilihan ganda yang bisa dinilai otomasi dengan menyisipkan nilai-nilai atau skor pada masing-masing dari soal yang sudah di sediakan di Google Form (Sesana, 2020). Keunggulan google form yang lainnya adalah adanya template yang beragam guna pembuatan quiz, dengan begitu dapat menggunakan berbagai macam jenis tes yang dibuat sesuai dengan keinginan guru, bahkan dapat menambahkan video dan juga gambar pada tiap soal maupun pilihan jawabannya, serta hasil tanggapan dari peserta didik bisa langsung tersimpan secara otomatis (Bulan & Zainiyati, 2020).

Google Form merupakan alat yang berguna untuk membantu melakukan survei, kuesioner, quick count pendapat, kuis dan mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien (Widhianto et al., 2021).

Hasil observasi tim pada MI Nurul Falah menunjukkan bahwa proses pembelajaran dan pemberian evaluasi di sekolah sampai saat ini belum memaksimalkan pembelajaran daring menggunakan Google Form, karena kurangnya pemahaman tentang pentingnya aplikasi ini untuk evalausi secara online. Google Form selain baik dalam membuat soal juga sangat baik dan mudah dalam menganalisis hasil evaluasinya. Dalam menganalisis hasil evalausi guru-guru biasanya menggunakan Aplikasi Ms. Excel. Masih banyak terdapat guru yang merasa berat untuk menggunakan Ms. Excel. Alasan yang diberikan biasanya

adalah terlalu banyak rumus yang harus dihafalkan pada Ms. Excel (Pembelajaran et al., 2023). Sementara dalam goolge form hasil evaluasi sudah langsung dikoreksi dan guru-guru tinggal mengambil skor yang diperoleh tanpa perlu dihitung.

Terdapat beberapa hasil penelitian serupa yang telah dilakukan terdahulu oleh beberapa orang antara lain dari Betty Marlina dengan judul Efektivitas Penggunaan Google Form untuk Penilaian Pembelajaran Jarak Jauh dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa presentase yang dicapai adalah 76,60% untuk efektivitas penggunaan Google Form untuk evaluasi pembelajaran jarak jauh dan termasuk dalam kategori baik dan dinyatakan bahwa penggunaan Google Form untuk penilaian pembelajaran jarak jauh efektif digunakan (Marlina, 2021). I Putu Sesana yang melakukan penelitian dengan judul Efektifitas Penggunaan Aplikasi Google Form Dalam Pelaksanaan Pat Berbasis Online Di SMKN 1 Tembuku dengan hasil menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik suka penggunaan Google Form dengan rata-rata skor sebesar 70,26 dengan kategori tinggi sebesar 68,46% dan kategori isedang isebesar 23,85%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Googlr Form sangat efektif digunakan dalam pelaksanaan PAT Tahun Pelajaran 2019/2020 di iSMKN 1 Tembuku (Sesana, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Samsiadi & Humaidi, 2022), yang meneliti efesiensi penggunaan Google Formulir sebagai alat belajar mengajar serta penilaian pendidikan agama Islam di SMK 1 Berau, mengatakan bahwa google form terbukti efektif sebagai media penilaian dan asesmen pembelajaran dikarenakan tidak mengeluarkan biaya, dan memiliki efisiensi dalam segi waktu dan tenaga. Penelitian (Sari & Fakhru Ahsani, 2021) dengan judul Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Google Form Selama Masa Pandemi pada Peserta Didik SD/MI yang mendapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis Google Form ini dapat diikuti oleh peserta didik selama pembelajaran dilaksanakan secara daring atau Online dengan presentase mengikuti 70,59% dan yang tidak mengikuti 29,41%, ditambah lagi hasil dari respon peserta didik mengenai penggunaan Google Form dengan sampel peserta didik 10 dari kelas 4-6 dengan presentase 80% menyatakan mudah, 20 % menyatakan sulit menggunakan Google Form. Evaluasi pembelajaran berbasis Google Form sangat disarankan untuk digunakan, karena penggunaannya yang mudah dan praktis, hanya saja dalam penggunaannya harus selalu terkoneksi dengan internet. Untuk itu, perlu adanya kerjasama antar guru dan orang tua serta adanya pelatihan-pelatihan untuk guru, dan memberikan pembelajaran TIK sejak dini untuk peserta didik. Kontribusi penulis mengenai penelitian ini yaitu memberikan pengetahuan kepada pembaca pada umumnya dan pada khususnya untuk penulis. Anisa Anjani dkk, dengan judul Efektivitas Penggunaan Google Form sebagai Media Evaluasi saat Penilaian Tengah Semester (PTS) mendapatkan hasil analisis data didapat presentase rata-rata keefektifan penggunaan Google Form sebanyak 90,2%. Hal ini menunjukkan penggunaan Google Form sebagai media evaluasi PTS memudahkan guru dalam membuat soal dan memudahkan siswa dalam menjawab soal. Penggunaan Google Form dinilai efektif, praktis, dan efisien saat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh (Anjani et al., 2021).

Beberapa permasalahan di atas menjadi dasar tim pengabdian menjadikan MI Nurul Falah sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian.

Pengabdian yang dilakukan adalah pelatihan pembuatan soal online menggunakan Google Form, dengan tujuan supaya guru-guru dan siswa dapat melaksanakan evaluasi secara online menggunakan handphone atau komputer dirumah. Program ini juga relative mudah dilaksanakan karena tidak membutuhkan instalasi dan tidak membutuhkan perangkat khusus. Dengan dikuasainya model evaluasi online menggunakan Google Form ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, minat, dan inovasi yang dilakukan oleh guru serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara umum (Suryadi et al., 2020).

Pelatihan pembelajaran dengan Google Form ini sangat penting untuk dilaksanakan mengingat mitra sangat membutuhkan peningkatan kompetensi guru-gurunya dalam hal teknologi khususnya pembelajaran online. Dengan harapan melalui kegiatan pelatihan dapat memberikan dampak positif untuk guru karena dinilai mampu memberikan pengetahuan yang lebih untuk pembelajaran. Pengabdian ini bertujuan untuk melatih Guru-guru MI Nurul Falah membuat soal online di Google Form, Sehingga diharapkan guru-guru dapat membuat soal online menggunakan Google Form sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan dalam pelatihan para guru di sekolah MI Nurul Falah Bojong Gede Bogor adalah metode presentasi dan dialogis yang terdiri dari 3 tahap yaitu : persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan.

Tahapan yang dilakukan pertama yaitu : persiapan. Pada saat persiapan, maka dilakukan identifikasi masalah yang dialami oleh mitra, yaitu pada sekolah MI Nurul Falah Bojonggede Bogor Jawa Barat. Hal yang diperoleh pada saat persiapan ini adalah antara lain : kondisi yang dialami oleh mitra, kesulitan mitra, persiapan pelaksanaan pelatihan, penentuan waktu pelaksanaan, dan lokasi pelaksanaan pelatihan.

Kemudian tahap pelaksanaan yaitu pelaksanaan pelatihan dengan materi yang sesuai rencana. Setelah itu tahap evaluasi dan pelaporan adalah untuk mengevaluasi kegiatan pelatihan yang telah dilakukan dan pembuatan laporan akhir kegiatan serta dokumentasi kegiatan pelatihan.



Bagan 1. Flowchart kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal pelatihan anggota tim pengabdian kepada masyarakat dosen dari universitas indraprasta PGRI melakukan presentasi dengan memaparkan materi tentang penggunaan metode presentasi dan dialogis.

Sesuai dengan agenda yang disusun materi yang disampaikan diawali dengan sesi presentasi, materi pelatihan tentang penggunaan Google Form disampaikan secara komprehensif. Para guru diberikan penjelasan mengenai fitur-fitur dasar dan lanjutan dari Google Form. Materi mencakup cara membuat soal ujian multiple choice, pengaturan tampilan form, dan bagaimana mengumpulkan serta menganalisis hasil. Setelah penyampaian materi, para guru sebagai peserta pelatihan langsung mempraktikkannya dengan menggunakan laptop masing-masing dan diskusi dengan instruktur. Setiap langkah dijelaskan secara rinci, dan peserta mengikuti instruksi untuk membuat form mereka sendiri.



Gambar 4.1

Foto kegiatan tim Pengabdian kepada masyarakat saat memaparkan materi metode pembelajaran presentasi dan dialogis

Pada gambar 4.1, terlihat tim pengabdian sedang memaparkan materi kepada para guru di MI Nurul Falah Bojong Gede Bogor. Materi yang disampaikan mencakup metode pembelajaran presentasi dan dialogis, di mana para peserta diberi penjelasan tentang cara menggunakan Google Form untuk membuat soal evaluasi secara online.



Gambar 2

Kegiatan tim Pengabdian kepada masyarakat saat memaparkan materi

Gambar 4.2 menunjukkan ketika tim pengabdian memberikan penjelasan

lanjutan mengenai penggunaan Google Form. Para guru tampak antusias mengikuti penjelasan yang diberikan, memperhatikan dengan seksama dan mencatat poin-poin penting yang disampaikan oleh narasumber.



Gambar 3
Panitia pelatihan sedang memberikan bimbingan komputer

Dalam gambar 4.3, panitia pelatihan memberikan bimbingan komputer kepada para guru. Setiap peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan langsung cara membuat soal di Google Form dengan dibantu oleh panitia, memastikan setiap peserta memahami langkah-langkah yang diperlukan.



Gambar 4
Panitia pelatihan sedang memberikan bimbingan komputer

Gambar 4.4 memperlihatkan di mana panitia pelatihan memberikan bantuan individu kepada seorang guru. Bimbingan ini mencakup penjelasan detail tentang fitur-fitur yang ada di Google Form dan cara menggunakannya untuk evaluasi pembelajaran.



Gambar .5

Panitia pelatihan sedang memberikan bimbingan komputer dan Tanya jawab dengan peserta pelatihan.

Pada gambar 4.5, terlihat panitia pelatihan sedang memberikan bimbingan komputer sambil melakukan sesi tanya jawab dengan peserta. Sesi ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua pertanyaan dan kebingungan peserta dapat terjawab dengan baik, sehingga mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan Google Form untuk evaluasi online.

SIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian ini adalah kegiatan pelatihan dapat terlaksana sesuai jadwal yang ditetapkan. Mitra peserta pelatihan sangat antusias dalam melaksanakan pelatihan dengan tema "**Pelatihan Pemanfaatan Google Form bagi Guru Sekolah MI Nurul Falah Bojong Gede Bogor untuk Pembuatan Soal Ujian Multiple Choice.**" Pelatihan tersebut diikuti oleh semua guru dan bahkan kepala sekolah MI Nurul Falah Bojong Gede Bogor. Para peserta pelatihan dapat melaksanakan pembelajaran di kelas secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Pelatihan Pemanfaatan Google Form bagi Guru Sekolah MI Nurul Falah Bojong Gede Bogor untuk Pembuatan Soal Ujian Multiple Choice memberikan dampak positif bagi mitra. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan-pelatihan selanjutnya dengan tema pengabdian kepada masyarakat yang lebih beragam lagi agar guru-guru di MI Nurul Falah Bojong Gede Bogor mempunyai metode pembelajaran yang lebih bervariasi lagi sehingga diharapkan berdampak pada motivasi belajar siswa meningkat yang pada akhirnya akan membawa dampak yang lebih positif lagi saat pembelajaran di kelas berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, A., Fitriani, D., Kaputri, M. D., Mahmudah, I., Agama, I., Negeri, I., & Raya, P. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Form sebagai Media Evaluasi saat Penilaian Tengah Semester (PTS). *Jurnal Seminar Pendidikan Nasional Jurusan Tarbiyah FTIK*, 49–59.
- Bulan, S., & Zainiyati, H. S. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Media Google Formulir dalam Tanggap Work From Home Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Paser. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 8(1), 15–34. <https://doi.org/10.21093/sy.v8i1.2300>
- Lutfi, L., Kusumawardani, S., Imawati, S., & Misriandi, M. (2020). Evaluasi Penggunaan Aplikasi Kahoot Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar (Sd) Pada

- Guru. *International Journal of Community Service Learning*, 4(3), 186–191.
<https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i3.27999>
- Marlina, B. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Form Untuk Penilaian Pembelajaran Jarak Jauh. *Seminar Nasional PGRI Provinsi Sumatera Selatan Dan Universitas PGRI Palembang, November*, 140–143.
- Nurhaliza, A., Sudjani, D. H., & Maryani, N. (2020). Google Formulir Sebagai Alternatif Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Covid-19. *Tatsqify: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 57–68.
<https://doi.org/10.30997/tjpb.v3i1.4722>
- Pangga, D., Ahzan, S., Gummah, S., Prasetya, D. S. B., & Hidayat, S. (2021). Pembuatan Soal Online di Google Form Bagi Guru MA Al-Intishor Tanjung Karang. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 69–74.
<https://doi.org/10.36312/linov.v6i2.551>
- Pembelajaran, P., Era, D., Aditya, D. Y., Ismawan, F., & Habibie, M. T. (2023). *Jurnal Bangun Abdimas Pelatihan Anbuso Dan Google Form Sebagai Alternatif Jurnal Bangun Abdimas*. 2(1), 141–146. <https://doi.org/10.56854/ba.v2i1.181>
- Samsiadi, S., & Humaidi, M. N. (2022). Efektivitas Google Form Sebagai Media Penilaian Dan Evaluasi Pembelajaran Pai Di Smk Negeri 1 Berau Kaltim. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 666.
<https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.13634>
- Sari, N., & Fakhru Ahsani, E. L. (2021). Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Google Form Selama Masa Pandemi pada Peserta Didik SD/MI. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(2), 107–118.
<https://doi.org/10.24042/terampil.v7i2.6567>
- Sesana. (2020). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Google Form Dalam Pelaksanaan Pat Berbasis Online di SMKN 1 Tembuku. *Widyadewata: Jurnal Balai Diklat Keagamaan Denpasar*, 3, 1–11.
- Suryadi, A., Rosa, N. M., & Suaedah, S. (2020). Pelatihan Penggunaan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran dan Google Form untuk Pembuatan Soal. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2020 (SNPPM-2020), 2020*, 176–184.
- Talakua, P., Maipauw, M. M., & Hetharie, R. Y. (2024). Efektifitas Penggunaan Google Form untuk Media Evaluasi Penilaian Tes Tengah Semester. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 324–332.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5868>
- Wulandari, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Menyusun Instrumen Penilaian Sikap Berbasis Internet Melalui Pelatihan Google Form Pada Guru Madrasah Aliyah. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 1(1), 82–87.
<https://doi.org/10.47387/jira.v1i1.27>
- Yusron, R. M., Wijayanti, R., & Novitasari, A. T. (2020). Pelatihan Pembuatan Google Form bagi Guru SD Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Masa Pandemi. *Publikasi Pendidikan*, 10(3), 182.
<https://doi.org/10.26858/publikan.v10i3.15055>
- Yuwono, M. R., Aribowo, E. K., Firmansah, F., & Indrayanto, B. (2020). Sebagai Alternatif Penilaian Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 49–61.